

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.²Peneliti menggunakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2016), hlm.55.

²Burhan Bungin, *Metediologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hlm. 49.

pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikan hubungan antara variabel yang diteliti.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi ini juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.³ Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pembelian konsumen Swarga Hijab Tulungagung selama 1 bulan, yaitu tanggal 1 Oktober 2018-30 Oktober 2018 sebanyak 800 konsumen.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dengan teknik sampling yaitu probability sampling dan non probability sampling.⁴ Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling, yaitu sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

³*Ibid*,... hlm.80

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2016), hlm.81

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Swarga Hijab Tulungagung pada bulan Oktober 2018, yang populasi atau jumlahnya 800 konsumen. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlahnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (10% atau 0,1).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di Swarga Hijab Tulungagung dari rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{800}{1 + 800 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{800}{1 + 800 (0,01)}$$

$$n = \frac{800}{1 + 800 (0,01)}$$

⁵Bilson Simamora, *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004), Hlm. 222.

⁶Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2014), Hlm.46

$$n = \frac{800}{9}$$

$n = 88,88$ dibulatkan menjadi 89

Dalam penelitian ini, presentase yang digunakan sebesar 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari populasi 800 konsumen maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 88,88 namaun karena subjeknya bukanlah bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 89 responden.

A. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakan atau menerbitkannya.⁷ Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada konsumen atau pembeli di Swarga Hijab Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini terdapat delapan variabel yang akan diteliti yaitu tujuh variabel

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.82.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 39 .

bebas (X) meliputi: produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4), bukti fisik (X5), personel (X6), proses (X7).

- b. Variabel Dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen (Y).

B. Skala Pengukuran

Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.⁹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- Setuju (S) diberi skor 4
- Netral (N) diberi skor 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2. Cet. 13*, (Jakarta: Rajawali Pers:2014), hlm. 70.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹⁰ Kuisisioner melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

b. Observasi

Teknik menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan panduan, dan lainnya.¹¹ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konsumen Swarga Hijab Tulungagung.

c. Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Dokumen tersebut seperti data penjualan dan data jumlah

¹⁰*Ibid*, hlm. 185.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....hlm. 93.

konsumen, dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹²

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Produk (<i>product</i>)	Kualitas	Produk yang dijual di Swarga Hijab Tulungagung memiliki kualitas yang bagus, yakni gamis yang diproduksi kuat dan tahan lama, karena menggunakan bahan yang bagus.
		Features/ kelengkapan unit	Produk yang dijual di Swarga Hijab Tulungagung terdapat yang lengkap satu set dengan hijab dan bros. selain itu banyak variasi dan banyak pilihan warna.
		Garansi	Garansi berupa pertanggung jawaban Swarga Hijab Tulungagung apabila ada kesalahan dalam pengiriman barang ataupun terdapat cacat barang bisa dipertanggung jawabkan oleh Swarga Hijab. Dan garansi akan segera diproses

¹²*Ibid*,hlm. 102.

			dengan mengganti barang ataupun mengirim jika ada kekurangan.
2	Harga (<i>price</i>)	Keterjangkauan harga	Harga produk Swarga Hijab Tulungagung dapat dijangkau oleh konsumen.
		Kesesuaian harga dengan kualitas	Produk yang dihasilkan berdasarkan harga yang ditetapkan yaitu dengan kualitas bagus.
3	Lokasi (<i>place</i>)	Lokasi strategis	Swarga Hijab Tulungagung memiliki letak atau lokasi yang strategis sehingga mudah ditemukan oleh konsumen.
		Kondisi tempat	Kondisi lingkungan Swarga Hijab Tulungagung bersih dan nyaman.
4	Promosi (<i>promotion</i>)	Penjualan pribadi	Pengiklanan yang dilakukan oleh Swarga Hijab Tulungagung untuk menawarkan suatu produknya ke pembeli dijelaskan secara jelas dan mudah dipahami.
		Promosi penjualan	Promosi yang dilakukan marketing sangat bagus

			sehingga dikenal banyak konsumen.
		Publisitas	Swarga Hijab mempunyai marketing yang mempunyai cara sendiri dalam mempublikasikan melalui media social.
5	Bukti Fisik (<i>Physical Evidenci</i>)	Tata letak produk	Penempatan produk Swarga Hijab Tulungagung sesuai dengan pengkategorian produk.
		Suasana ruangan	Suasana Swarga Hijab Tulungagung bersih, nyaman, dan sejuk.
		Peralatan dan perlengkapan perusahaan	Peralatan dan perlengkapan Swarga Hijab Tulungagung mempunyai mutu dan kualitas yang baik.
6	Personal (<i>people</i>)	Pelayanan	Pelayanan yang diberikan Swarga Hijab Tulungagung baik dan jelas dalam menjelaskan produknya.
		Penampilan karyawan	Karyawan Swarga Hijab Tulungagung berpenampilan sopan dan rapi.
		Sikap dan tindakan karyawan	Karyawan Swarga Hijab Tulungagung menyampaikan informasi

			mengenai produk yang ditawarkan dengan sopan dan santun kepada konsumen.
7	Proses (<i>process</i>)	Mendapatkan produk	Proses bertransaksi di Swarga Hijab Tulungagung sangat cepat dan mudah.
		Transaksi pembayaran	Transaksi yang dilakukan bisa melalui pembayaran langsung ataupun transfer yang dianggap sangat efektif dan cepat bagi konsumen.
8	Keputusan Pembelian	Kebutuhan	Swarga Hijab Tulungagung menjual produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.
		Publik	Mendapatkan informasi melalui media atau yang lainnya mengenai produk yang ditawarkan.
		Manfaat	Konsumen memperoleh manfaat ketika membeli produk Swarga Hijab Tulungagung.
		Kepuasan	Konsumen merasa puas dengan produk yang dibeli dari Swarga Hijab Tulungagung.

D. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrument statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.¹³ Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁴ Selain itu uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variable tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r table $<$ r hitung maka valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner

¹³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian.....*, hlm. 100.

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2006), hlm. 78.

¹⁵ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2015), hlm. 192.

dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁷

- a. Nilai *Croanbach Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
- b. Nilai *Croanbach Alpha* 0,21 s.d 0,60, berarti agak reliable.
- c. Nilai *Croanbach Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai *Croanbach Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
- e. Nilai *Croanbach Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai resisual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.¹⁸

¹⁶*Ibid*,.....hlm.85.

¹⁷Agus Eko Sijianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya: 2009), hlm. 97.

¹⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam IBM SPSS 21, Edisi 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110.

Uji Kolmogorof Smirnov diunakan untuk menguji *goodness of fit* antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean dan standard deviasi* yang sama.¹⁹ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat:

1. Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
2. Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya

¹⁹Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, Cet. 4*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 245.

multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²⁰

b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastitas adalah sebagai berikut:²¹

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini variabel terkait dipengaruhi oleh tujuh variable bebas. Untuk menguji suatu permasalahan yang terdiri dari

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79.

²¹Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Cet. 3*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002), hlm. 206-207.

lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.²² Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terkait

a = Bilangan konstanta

b₁, b₂ = Koefisiensi variabel

X₁ = Variabel Produk (*Product*)

X₂ = Variabel Harga (*Price*)

X₃ = Variabel Lokasi (*Place*)

X₄ = Variabel Promosi (*Promotion*)

X₅ = Variabel Bukti Fisik (*Physical Evidence*)

X₆ = Variabel Personel (*People*)

X₇ = Variabel Proses (*Process*)

e = *error of term*

d. Uji Hipotesis

1) Uji T, Uji F, dan Analisis Koefisien Determinasi

²²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*.....hlm. 56.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual yang menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ atau $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variable bebas. Sedangkan, uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} apakah $>$ atau $<$ dari F_{tabel} .

Koefisien diterminasi dengan symbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistic. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R Square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk persentase (%) pada saat mengintrepretasikannya. Untuk jumlah variabel independent lebih dari dua, lebih baik digunakan Adjusted R Square.²³

²³Singgih Santoso, *Buku Latian SPSS Statistik Parametrik*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2002), Hlm. 206-207.